

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam membuat sebuah film kartun yang baik diperlukan proses dan prosedur yang benar. Proses dasar dalam membuat sebuah film kartun yaitu Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi. Proses pra-produksi meliputi ide, prancangan standar karakter, membuat naskah dan skenario, *dubbing audio*, dan membuat *storyboard*. Proses produksi meliputi *key drawing*, *inbetween*, *background* dan *foreground*, *colouring*, dan *lip-sync*. Proses yang terakhir adalah pasca produksi meliputi *sound effect*, *backsound*, *editing* dan *rendering*.

Dalam membuat film kartun 2D *To Be Yourself* secara keseluruhan menggunakan proses digital dengan perangkat input Wacom CTL-460, mulai dari proses menggambar *keyframe* dan *inbetween*. Namun penulis fokus pada proses pembuatan *lip-sync* yang disesuaikan dengan 8 standar *lip-sync* berupa *consonant* (konsonan) dan *vowel* (vokal) atau disebut menggunakan tool *Lips-sync Mapping* pada Toonboom Studio 5. Standar *vseemes* ini digunakan agar karakter kartun saat percakapan menjadi lebih rapi.

5.2 Saran

Pada pembuatan animasi kartun *To Be Yourself* dengan teknik *lip-sync* menggunakan Toonboom Studio 5 terdapat beberapa *scene* yang belum rapi pada

karakter animasinya. Hal ini disebabkan kurangnya tim khusus dalam membuat *keyframe* dan *inbetween*. Kemudian pada proses pewarnaan karakter dan *background* tidak menggunakan gradasi atau tingkatan warna, karena pada Toonboom Studio 5 tidak memiliki fasilitas pewarnaan secara detail seperti pada Adobe Photoshop atau *software* sejenisnya.

